

---

---

## **Analisis Framing Pemberitaan Aksi Demonstrasi Sampah Impor di Gedung Grahadhi Surabaya**

Anggraini Kusuma Wardani<sup>✉</sup> & Isa Darwisy Subrata  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

### **ABSTRAK**

*Dampak negatif dari sampah impor ialah pengaruh polutan zat kimia air dapat merusak kualitas air, semakin banyak sampah menjadikan banyak timbunan di ruang terbuka, dapat mengganggu penciuman serta dapat merusak permukaan tanah. Media yang turut menyorot isu lingkungan ini ialah Mongabay, Kompas, VOA, Greeners.co, dan Lintas Perkoro. Dalam isu ini Ecoton turut melakukan aksinya untuk menyuarakan sampah plastik yang masih beredar di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memahami media massa dalam merekonstruksi informasi terkait sampah impor di berbagai media. Penelitian ini menggunakan analisis framing untuk menjabarkan model yang detail terhadap pembingkai berita. Peneliti akan menganalisis berita terkait isu sampah impor untuk menjabarkan model yang detail terhadap pembingkai berita, dan melihat perbedaan dalam penyajian berita terkait sampah impor. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan dalam menyajikan sintaksis, skrip, tematik, hingga retorik, beragam penyajian diketahui dalam jenis berita straight news dan explanatory news.*

*Kata kunci: Analisis Framing, Berita, Demonstrasi, Sampah Impor*

### **Framing Analysis of News Coverage of the Imported Waste Demonstration at Grahadhi Building Surabaya**

### **ABSTRACT**

*The negative impact of imported waste is the influence of water chemical pollutants that can damage water quality, more waste makes more piles in open spaces, can disturb the smell and can damage the soil surface. Media that also highlighted this environmental issue were Mongabay, Kompas, VOA, Greeners.co, and Lintas Perkoro. In this issue, Ecoton also took action to voice the plastic waste that is still circulating in Indonesia. This research aims to understand the mass media in reconstructing information related to imported waste in various media. This research uses framing analysis to describe a detailed model of news framing. Researchers will analyze news related to the issue of imported waste to describe a detailed model of news framing, and see differences in the presentation of news related to imported waste. This research shows differences in presenting syntax, script, thematic, and rhetoric, various presentations are known in the types of straight news and explanatory news.*

*Keywords: Framing Analysis, News, Demonstration, Imported Garbage*

### **PENDAHULUAN**

Banyaknya ragam teknologi di era globalisasi saat ini menjadi pendamping dalam kehidupan bermasyarakat, ditandai dengan pesatnya kemajuan dunia informasi dan komunikasi dilihat dari munculnya media-media online. Disamping perkembangan yang menawarkan keuntungan tentunya diiri-

ngi dengan dampak negatif. Media online ini berfungsi sangat penting untuk khalayak ramai, sebagai bahan informasi serta penggiring opini masyarakat sampai perubahan karakter serta budaya dalam melestarikan lingkungan hidup (Sulistiani & Rumangkit, 2023). Hal ini mulai terlihat peranan media online guna menyuarakan

---

<sup>✉</sup> Corresponding author  
Address : Pasuruan, Jawa Timur  
Email : 999anggii@gmail.com

isu lingkungan. Baik media konvensional seperti TV, situs web, radio, surat kabar, hingga platform online yang memiliki tanggung jawab untuk menyuarakan masalah lingkungan. Di dalam setiap pemberitaan yang terbit, media dapat mengutamakan salah satu objek untuk membangun citra atau kesan sepenggal informasi yang diterbitkan.

Di era ini, media massa sebagai tempat penyampai informasi yang paling dicari, oleh karenanya dalam pembentukan perspektif audiens harus pandai untuk menelan informasi yang diterima agar tidak terjadi berita yang kurang jelas kebenarannya (hoaks). Melalui media online, masyarakat mudah dalam mendapatkan berita dengan gampang tanpa terbatas oleh jarak, ruang, dan waktu. Sehingga audiens dapat membaca secara praktis dan tidak perlu berperan vital untuk memberikan pengertian serta pembentukan opini publik (Pinotoan & Wahid, 2020). Pemberitaan yang saat ini menjadi perhatian ialah informasi tentang isu lingkungan. Isu lingkungan merupakan fenomena yang terus digali, karena di Indonesia menjadi penyumbang sampah nomor urut ke dua setelah China (Septiani et al., 2021).

Namun, permasalahan bertambah dengan masuknya sampah dari luar negeri yang di impor ke Indonesia. Masuknya sampah impor ke Indonesia melalui penyelundupan bahan kertas yang akan masuk ke perusahaan produsen kertas. Dari tahun 1980-an, perusahaan kertas di Indonesia mengimpor bahan baku kertas bekas untuk diproduksi. Jumlah permintaan dapat mencapai 6,4 juta ton per-tahunnya, dan setengahnya dapat dimasuki oleh bahan kertas bekas impor (Shafira et al., 2022).

Media massa yang menyoroti isu-isu lingkungan ialah media *mongabay*, *kompas*, *greeners*, dan sebagainya. Dalam media baru, hubungan antara masyarakat dan media saling berkaitan. Media dapat memberikan keberagaman informasi, me-

mengaruhi dan menciptakan budaya di masyarakat. Dalam hal ini Yayasan *Ecological Observation and Wetlands Conservation* (ECOTON Foundation) menyuarakan isu lingkungan melalui aksi teatrikal memakai pakaian yang dapat menjadi pusat perhatian orang lain. Melalui aksi ini, Ecoton menjadi objek dari media-media besar dalam meliput pemberitaan isu sampah impor. Adanya sampah impor dapat menjadi benda kecil berukuran lima milimeter yang dapat memengaruhi kesehatan manusia ke depannya. Sampah impor memiliki dampak negatif yaitu besarnya biaya pengolahan sampah impor, penyewaan lahan kontainer di pelabuhan, dan kerugian ekonomi (Isyirin, 2020).

Dengan adanya teori framing bertujuan untuk membingkai berita yang akan terbit dengan bermaksud untuk memberi kesan, citra, dan makna yang diinginkan dalam setiap media. Melalui analisis framing, pembaca dapat mengetahui cara media dalam membingkai suatu peristiwa yang terjadi (Hakim & Hanafi, 2023).

Hasil pembingkai dari penelitian Sulistiani (2023) menjadi pembanding dari penelitian ini, media *Antara News* yang menjadi objek bersikap netral terhadap pemberitaan yang diterbitkan, sedangkan media *Cepos Online* menyajikan dua narasumber kritis terhadap statement yang diucapkan dengan tujuan untuk memengaruhi pemerintah agar turut melestarikan lingkungan (Sulistiani & Rumangkit, 2023). Berdasarkan penelitian sebelumnya teori framing melihat bagaimana media memaknai, membingkai, dan memahami secara detail peristiwa yang diberitakan (Putra, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana media massa dalam merekonstruksi informasi yang terdapat pada media-media yang turut menerbitkan peristiwa yang sedang berlangsung.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan

pendekatan secara kualitatif, dan masuk ke dalam jenis penelitian komparatif. Komparatif merupakan sebuah jenis penelitian yang berfungsi untuk membandingkan dua kelompok atau lebih, agar dapat melihat sebuah perbedaan dari situasi, kegiatan, peristiwa yang dihasilkan oleh variabel tertentu (Arsyam & Tahir, 2021).

Sasaran pada penelitian ini terdiri dari subjek dan objek penelitian. Subjek pada penelitian kali ini adalah portal media online Mongabay, Kompas, VOA (Voice Of Amerika), Greeners.co, dan Lintas Perkoro sedangkan untuk objek penelitian adalah berita mengenai kasus sampah impor di Indonesia. Data di peroleh melalui observasi dengan membaca berita. Data yang diperoleh kemudian di olah dengan menggunakan metode analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini menggunakan analisis framing untuk menjabarkan model yang detail terhadap pembedaan berita (Tambusai et al., 2022). Pada pendekatan analisis framing Pan dan Kosicki membagi ke dalam 4 unsur atau elemen yaitu Sintaksis, merupakan unsur yang berfokus pada *headline*, *lead*, latar informasi, opini dan kutipan, serta pengamatan atas peristiwa ke dalam susunan kalimat. Skrip, ialah unsur yang berfokus pada bagaimana cara seorang wartawan mengemas informasi. Tematik, adalah unsur yang berfokus pada pembentukan teks secara keseluruhan. Retoris yaitu unsur yang berfokus pada pemilihan kata, visual dan idiom yang dipakai bukan hanya untuk mendukung tulisan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mempertimbangkan beberapa pemberitaan, pemilihan isu sampah impor menjadi objek pemilihan oleh peneliti, karena sampah impor masuk ke isu lingkungan yang sedang ramai dalam pemberitaan. Dalam analisis ini peneliti menggunakan beberapa media untuk menunjang tujuan dari penerbitan media dalam memframing pemberitaan tersebut.

Oleh karenanya, perbandingan ini dilakukan untuk mengetahui lima media dalam menyajikan isi berita terkait sampah impor yang dilakukan oleh Yayasan Ecoton. Berikut peneliti menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mengenai isu lingkungan tersebut.

**Judul Berita: Unjuk Rasa Menolak Sampah Impor di Jawa Timur**

**Jenis Berita: Online**

**Sumber Berita: Kompas.com**

### SINTAKSIS

Analisis sintaksis portal berita online Kompas.Id dengan judul "Unjuk Rasa Tolak Sampah Impor di Jatim" yang ditulis oleh Gupta (2023) menunjukkan adanya unsur penekanan pada kata "Unjuk Rasa" untuk menjelaskan kegiatan yang terdapat di dalam berita. Terdapat keterkaitan antara judul berita dan *lead* berita di mana jurnalis menjelaskan kegiatan demonstrasi dilakukan di depan Gedung Grahadi Surabaya pada Rabu (23/8/2023). Pada latar belakang berita diketahui bahwasanya alasan demonstrasi tersebut dilakukan untuk menuntut Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa untuk segera menyelesaikan kasus sampah impor di wilayah Sidoarjo. Di Sidoarjo terdapat dua desa yang menjadi lokasi timbunan sampah impor. Massa juga menggunakan pakaian yang di lilit sampah impor.

### SKRIP

Apabila dilihat dari kelengkapan isi berita pada Kompas Pada berita "Unjuk Rasa Menolak Sampah Impor". Secara garis besar berita tersebut sudah cukup mencakup unsur 5W+1H yaitu *what*, *when*, *where*, *why*, *who* dan *how*. Sehingga berita dapat memberikan informasi yang lengkap kepada pembaca.

### TEMATIK

a) Preposisi - Berita dibuka dengan aktivis lingkungan yang melakukan aksi demonstrasi di depan gedung Grahadi Surabaya pada Rabu (23/8/2023) menggunakan kostum dari sampah impor. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan alasan mereka melakukan aksi

untuk menuntut Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa agar segera menyelesaikan masalah sampah impor.

b) Paragraf - Kompas menyajikan berita dengan membaginya menjadi 8 paragraf. Dan didalam penyajian berita tidak diikutsertakan pernyataan pelaku aksi demonstrasi.

c) Hubungan antar kalimat - Dalam isi berita hubungan antar paragraf 1 hingga d e l a p a n d i k e t a h u i m a m p u menggambarkan kejadian demonstrasi, akan tetapi di beberapa paragraf terdapat ` kalimat seperti "Dilakukan di depan pada Rabu (23/8/2023) dan dililit sampah impor" sehingga kalimat menjadi tidak efektif.

#### **RETORIS (kata, idiom, gambar, foto)**

a) Diksi dan Idiom - Pada Kompas.id terdapat kalimat "Dalam aksi, aktivis memakai

b) Kostum yang dililit sampah impor" kata aksi menunjukkan kegiatan demonstrasi dan kata dililit sampah impor menggambarkan sampah impor yang dibuat mengelilingi badan aktivis untuk menggambarkan keadaan dua desa di Sidoarjo yang tertimbun sampah impor.

c) Foto - Penggunaan foto digunakan mampu menggambarkan situasi saat demonstrasi berlangsung.

**Judul Berita: Sampah Plastik Impor Marak Lagi, Aktivis Serukan Jawa Timur Darurat Dioksin**

**Jenis Berita: Online**

**Sumber Berita: Mongabay**

#### **SINTAKSIS**

*Headline* "Sampah Plastik Impor Marak Lagi, Aktivis Serukan Jawa Timur Darurat Dioksin" oleh Riski (2023b) yang digunakan pada pemberitaan ini menggunakan kalimat "Serukan" yang digunakan untuk menggambarkan aksi demonstrasi sedang berlangsung. Penulisan *lead* berita yang disajikan tidak memiliki keterkaitan dengan judul yang digunakan. Hal ini terlihat dari *lead* berita yang menjelaskan bahwa pada 2020 permasalahan ini sudah sempat ditangani akan tetapi permasalahan sampah impor ini belum terselesaikan. Kejadian ini dilatar belakangi oleh oleh sampah plastik

impor yang masih ditemui di Sidoarjo. Berita ini diperkuat oleh kutipan oleh aktivis Ecoton, perwakilan mahasiswi, dan statement yang telah diberikan oleh Ibu Khofifah pada 2019 lalu. Penerbitan berita ini ditutup dengan narasi Ibu Gubernur Jawa Timur "Pemilahan sampah menjadi beberapa kelompok, yakni sampah organik, sampah plastik yang bisa diolah, serta sampah plastik yang tidak bisa diolah, menjadi penting untuk mengawali upaya pengelolaan"

#### **SKRIP**

Sebagai bahan bacaan publik, di dalam pemberitaan ini secara analisis Skrip telah memenuhi kaidah jurnalistik (5W + 1H); *What*, berisikan pemberitaan Yayasan Ecoton melakukan aksi teatrikal dengan tema sampah impor. *Who*, isi berita ini dilakukan oleh Yayasan Ecoton, mahasiwa/I, IPEN, NEXUS3, dan ARNIKA. *When*, aksi ini dilakukan pada 23 Agustus 2023. *Where*, latar kejadian aksi ini di Gedung Grahadi Surabaya. Dan, *How*, di pemberitaan ini kurang dalam menjabarkan aksi yang sedang berlangsung, melainkan diperkuat oleh data penelitian yang telah dilakukan di tahun sebelumnya.

#### **TEMATIK**

a) Proporsisi - Dalam penulisan preposisi Mongabay mencantumkan poin-poin pada paragraf awal sebelum masuk ke *lead* berita.

b) Paragraf - Informasi ini dilakukan dalam paragraph yang berjumlah 18, diperkuat oleh pernyataan tokoh aksi yang berkaitan

c) Hubungan antar kalimat - Penulisan berita ini dilengkapi dengan data penelitian, aksi yang berlangsung, dan narasi tentang pernyataan gubernur Jawa Timur 2019 lalu. Penerbitan berita ini masuk ke dalam kategori Berita penjelasan (*explanatory news*).

#### **RETORIS (Diksi dan idiom)**

a) *Maraknya* aktivitas pembuangan sampah plastik impor dan pembakaran limbah plastik untuk produksi tahu di Sidoarjo, tidak lepas dari meningkatnya impor kertas bekas yang bercampur sampah plastik. (Berdasarkan KBBi kata

marak merujuk pada aktifitas yang sering terjadi sehingga kalimat tersebut menjelaskan saat ini aktifitas pembakaran sampah impor untuk produksi tahu meningkat)

b) *Temuan* kami terbaru, ada dua desa yakni Gedangrowo dan Wirobiting yang dijadikan *dumpsite* utama sampah impor,” (Kata *temuan* menandakan adanya penemuan lain yang dijumpai sebelum fenomena ini)

c) Sampah plastik impor yang *sempat dilarang* pada 2020 lalu, ternyata masih ditemukan di sejumlah desa di Sidoarjo, Jawa Timur. (Kata *sempat dilarang* menggambarkan bahwa kejadian ini sudah pernah terjadi dan sudah ada regulasi yang mengatur, sayangnya permasalahan sampah impor masih berlanjut hingga saat ini)

**Foto**, Penggunaan foto yang diterbitkan dalam pemberitaan ini kurang detail dalam menampilkan *visual* penelitian yang telah dilakukan oleh pihak Ecoton.

**Judul Berita: Ecoton Desak Pemerintah Jawa Timur Tindak Tegas Sampah Impor**

**Jenis Berita: Online**

**Sumber Berita: Greeners**

**SINTAKSIS**

Judul berita “Ecoton Desak Pemerintah Jawa Timur Tindak Tegas Sampah Impor” oleh Wardani (2023) dalam *Headline* berita yang disajikan menggunakan kalimat “Desak” untuk menarik audiens agar membuka berita yang disajikan, kata *desak* memiliki unsur penekanan dalam penerbitan yang berlangsung. Berita ini memiliki *lead* yang berkaitan dengan peristiwa yang disajikan. Latar belakang peristiwa ini ialah sampah plastik impor dapat mengancam kerusakan lingkungan dan menimbulkan banyak risiko. Pemberitaan ini diperkuat oleh pernyataan dari pihak Ecoton dan salah satu pengusaha di Tropodo.

Di penutup, para pengusaha tahu yang ada di Sidoarjo berharap kepada Ibu Khofifah Indar Parawansa mengenai *wood pallet* untuk bahan bakar, janji yang dibuat pada tahun 2019 tersebut.

**SKRIP**

Pemberitaan “Ecoton Desak Pemerintah

Jawa Timur Tindak Tegas Sampah Impor” telah menyajikan kerangka *What, when, where, why, who* dan *how* (5W+1H). Sehingga berita dapat dipahami dengan jelas dan informatif bagi semua kalangan pembaca.

**TEMATIK**

a) Preposisi, Penulisan preposisi pada pemberitaan ini diawali dengan Yayasan Ecoton dalam aksi demonstrasi terhadap sampah plastik impor.

b) Paragraf, Pemberitaan ini telah menjabarkan melalui 19 paragraf, serta dijelaskan penguat pihak Ecoton beserta pengusaha yang ada di Tropodo.

c) Antar kalimat, Kemudian dilengkapi dengan narasi penelitian pabrik tahu di Tropodo, Sidoarjo. Untuk narasi yang digunakan dikatakan efektif karena berita masuk ke dalam kategori berita penjelasan (*explanatory news*)

**RETORIS (Diksi dan idiom)**

a) penggunaan kata *dumpsite* ini baiknya menggunakan bahasa Indonesia untuk mempermudah kalangan anak muda dalam mengartikan kata tersebut.

b) Kata *zombie* berilitkan sampah impor, memiliki arti sarkas kepada pihak pemertintah yang dituju, sehingga penulisan digunakan untuk menarik pembaca melalui kata-kata yang disajikan.

c) *wood pellet*, penggunaan kata yang disajikan kurang penulisan arti untuk mempermudah dalam membaca

**Foto**, foto yang digunakan dalam pemberitaan demonstrasi telah terjabarkan melalui *visual*, namun tidak dengan penelitian di pabrik tahu, dikatakan kurang efektif, karena penulisan berita juga melibatkan kalimat tentang pabrik tahu.

**Judul Berita: Polusi Dioksin: Pemprov Jatim Didesak Tindak Industri yang Masih Impor Plastik**

**Jenis Berita: Online**

**Sumber Berita: VOA (Voice Of Amerika) Indonesia**

**SINTAKSIS** - Pada media VOA dengan judul “Polusi Dioksin: Pemprov Jatim Didesak Tindak Industri yang Masih Impor Plastik” oleh Riski (2023a) melalui judul sudag dapat dilihat adanya kata men

desak yang menjelaskan mengenai kegiatan pendesakan pada pemprov untuk menyelesaikan kasus sampah impor. Keterkaitan antara judul dan *lead* berita memberikan gambaran dari isi berita yang menjelaskan mengenai kegiatan demonstrasi oleh sampah impor. Pada *lead* berita dijelaskan latar belakang aksi demonstrasi untuk menuntut gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa agar menyelesaikan permasalahan sampah impor. Dilanjutkan dengan menyertakan kutipan oleh Juru Bicara Ecoton Muhammad Kholid Basyaiban. Kemudian berita ditutup dengan kutipan mahasiswa yang menginginkan tindakan untuk segera menyelesaikan permasalahan sampah impor.

#### SKRIP

Secara garis besar berita sudah mencakup unsur 5W+1H, akan tetapi lebih banyak dijelaskan part *why* yang mengarah pada mengapa peristiwa tersebut terjadi, diperjelas oleh kutipan pernyataan aktivis yang melakukan kegiatan tersebut.

#### TEMATIK

Paragraf – berita dijelaskan ke dalam beberapa bagian dan dilengkapi pernyataan pendukung mengenai bagaimana latar belakang peristiwa demonstrasi tersebut berlangsung.

a) Preposisi – Berita diawali oleh kegiatan demonstrasi yang diikuti oleh 30-an mahasiswa dan aktivis ECOTON di depan gedung Grahadi Surabaya untuk mendesak gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa pada Rabu (23/8/2023). Kemudian berita dilanjutkan dengan kutipan yang menjelaskan mengenai industri tahu di Sidoarjo menggunakan bahan bakar sampah impor untuk proses produksi.

b) Hubungan antar kalimat – Setiap kalimat dalam penulisan berita menggambarkan situasi demonstrasi menuntut sampah import segera diselesaikan. Pada setiap paragraf kalimat dibuat sebagai pendukung kutipan pernyataan oleh narasumber.

#### RETORIS (Idiom dan Diksi)

a) Sejumlah mahasiswa dan aktivis dari

lembaga swadaya masyarakat (LSM) lingkungan ECOTON mendesak Pemerintah Provinsi Jawa Timur agar menindak impor sampah plastik yang merusak lingkungan. (Kata mendesak merujuk pada paksaan, dan kata agar menindak merujuk pada segera mengusut, memberikan regulasi. Sehingga kalimat tersebut dapat diartikan sebagai mahasiswa yang memaksa pemerintah segera memberikan tindakan akan kasus sampah impor)

b) Menurut data yang dihimpun empat LSM lingkungan, yaitu IPEN, NEXUS3, ARNIKA, dan ECOTON pada Desember 2019, pembakaran sampah impor itu menjadikan dua desa tersebut sebagai penghasil polusi dioksin kedua tertinggi di Asia Tenggara setelah Vietnam. (kata dihimpun merujuk pada pengumpulan data yang dilakukan pada 4 LSM)

**Penggunaan foto**, pada cover berita tidak menjelaskan kejadian dalam isi berita. Foto yang digunakan merupakan gambar pembakaran sampah di TPS dan pada pabrik Tahu sedangkan pemberitaan memberitakan tentang demonstrasi.

**Judul Berita: Zombi Sampah Impor Mengejar Gubernur Jawa Timur**

**Jenis Berita: Online**

**Sumber Berita: Lintas Perkoro**

#### SINTAKSIS

Lintas perkoro membuka berita dengan kutipan dari seruan massa demonstrasi di depan gedung Grahadi Surabaya pada (23/8/2023) oleh mahasiswa dan aktivis dari Yayasan Ekologi dan Konservasi Lahan Basah (ECOTON). Pemilihan judul berita “Zombi Sampah Impor Mengejar Gubernur Jawa Timur” oleh Anwar (2023) memberikan indikasi adanya kegiatan menuntut untuk sebuah permasalahan. Pemberitaan ini dilatarbelakangi oleh temuan sampah impor yang digunakan untuk proses pembakaran produksi tahu di Sidoarjo. Disertai dengan kutipan yang mendukung tulisan jurnalis dalam menjelaskan alasan terjadinya demonstrasi. Berita kemudian ditutup dengan harapan – harapan yang disampaikan oleh aktivis dan ECOTON agar permasalahan sampah impor di Sido-

arjo.

### SKRIP

Pada keseluruhan berita "Zombi Sampah Impor Mengejar Gubernur Jawa Timur" diketahui sudah melengkapi unsur 5W+1H. Akan tetapi apabila dilihat dari tanggal publish berita ini masuk ke dalam kategori straight news yang cirinya adalah dijelaskan secara singkat dan padat, namun berita yang disajikan oleh jurnalis cukup panjang sehingga tidak memenuhi kriteria straight news. Terdapat beberapa pengulangan kata di sisi lain di beberapa paragraf yang membuat kalimat menjadi tidak efektif.

### TEMATIK

a) Paragraf - Penjelasan berita terbagi ke dalam beberapa paragraf panjang dan disertai dengan kutipan pernyataan narasumber. Pernyataan - pernyataan yang dimasukkan memberikan keterangan lebih untuk menunjang isi berita agar dapat dipahami oleh pembaca.

b) Proporsisi - Dimulai dari mahasiswa dan aktivis yang melakukan demonstrasi untuk mendesak gubernur Jawa Timur agar segera menyelesaikan dan menindak lanjuti insutri yang masih melakukan impor sampah dari luar negeri.

Hubungan antar kalimat - Kalimat dibangun oleh jurnalis untuk mengembangkan isi berita agar pembaca mampu mendapatkan gambaran akan situasi yang terjadi di lokasi

### RETORIS (Idiom dan Diksi)

a) 30 orang berkumpul dan menggelar Aksi Teatrikal di depan gedung negara Graha Di Surabaya. (Kata teatrikal dalam KBBI merupakan sebuah drama, sehingga kalimat tersebut dapat diartikan sebuah kegiatan demonstrasi yang dibalut drama)

b) Para aktivis menggelar aksi dengan memakai kostum zombi yang dililit sampah impor, yang menggambarkan pesan bahwa di penghujung kepemimpinan Gubernur Jawa Timur problem sampah impor di Jawa Timur masih belum tuntas. (Penghujung kepemimpinan mengartikan masa jabatan yang akan segera usai)

c) Dalam 2 minggu terakhir, Tim Ecoton

telah melakukan investigasi terkait eksistensi sampah impor di Jawa Timur. (Eksistensi menggambarkan keberadaan akan sesuatu yang dimana dalam kalimat tersebut dimaksudkan keberadaan sampah impor).

**Foto**, Pemilihan angle dan spot foto yang tepat memberikan penjelasan terhadap seluruh isi berita.

Berdasarkan hasil analisis di atas ke lima media memiliki metode pengemasan yang berbeda, mulai dari struktur skrip, sintaksis, retorik, hingga tematiknya. Penggunaan diksi yang digunakan kelima media juga beragam. Pendekatan berita pada media Kompas cenderung menggunakan *straight news* dan menyajikan informasi secara singkat dan padat. Sementara media lain seperti Mongabay, Greeners dan VOA cenderung menyajikan berita dengan pendekatan yang mendalam. Kualitas berita yang disajikan bermacam-macam, keseluruhan berita ditulis sesuai dengan unsur 5W+1H. Namun pada media Kompas dibandingkan dengan media lain terdapat beberapa pengulangan kata, sehingga data kurang efektif dalam penyampaian berita. Berdasarkan hasil analisis retorik penggunaan idiom dan diksi yang berbeda pada tiap media menggambarkan isu sampah impor. Hal ini mencerminkan upaya untuk menarik perhatian pembaca dalam penyampaian pesan dengan cara yang berbeda.

Pada unsur tematik sebagian berita menyoroti aktivitas demonstrasi dan tuntutan aktivis lingkungan, sementara yang lain menyoroti masalah polusi dioksin dan dampaknya terhadap lingkungan. Penggunaan foto juga bervariasi, dengan penggunaan foto media membantu *visualisasi* isi berita, sementara media lain mungkin kurang efektif dalam menampilkan keterkaitan antara konten berita dengan penyajian gambar. Pada akhirnya analisis framing kepada ke lima berita ini menunjukkan bagaimana media berbeda-beda dalam menyampaikan isu terkait lingkungan seperti sampah impor. Hal ini memberikan wawasan akan beragamnya pendekatan

dan gaya dalam jurnalisme. Dan pengaruh dalam pbingkai pesan kepada masyarakat.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian Taufik (2020) menyatakan bahwa setiap framing pemberitaan memiliki sudut pandang yang berbeda, setiap media mempunyai dasar ideologi tersendiri. Karenanya dapat dilihat melalui suatu kelompok yang berkepentingan oleh suatu hal dalam membingkai suatu berita. Mengacu pada kajian sebelumnya, Kompas.com menyajikan pemahaman yang runtut dan dinamis. Hal ini menjadikan konstruksi pemberitaan media Kompas.com ialah *thematic framing* (Pinotoan & Wahid, 2020). Pada penelitian sebelumnya, media Mongabay menyajikan dalam penjelasan secara detail serta mengaitkan dampak dalam penulisan berita di peristiwa yang sedang berlangsung (Putri & Qusnul, 2022).

#### SIMPULAN

Penulisan setiap media memiliki sudut pandang dan ideologi yang berbeda, media menyajikan dengan berbagai variasi yang diinginkan. Oleh karenanya, kelima media memiliki framing yang berbeda-beda. Media Kompas, menerbitkan berita dengan kategori berita langsung (*straight news*), sehingga dalam penulisan berita terkesan kejar tayang dan data yang ditampilkan kurang lengkap dalam penyajian. Untuk pengambilan foto media Kompas telah menggambarkan peristiwa yang sedang berlangsung (aksi demonstrasi). Framing Kompas mengarah ke aksi yang dilakukan Ecoton. Di pemberitaan Mongabay, berita yang ditampilkan ialah berita penjelasan. Sehingga penulisan yang diterbitkan memiliki narasi yang panjang. Framing berita yang disajikan mengarah ke dampak negatif dalam penggunaan sampah impor plastik. Pemberitaan ini belum memiliki foto pendukung kuat tentang penelitian yang dilakukan. Media Greeners menyajikan berita penjelasan yang memiliki narasi panjang serta menambahkan data dengan detail.

Framing berita yang disajikan lebih dominan mengarah ke dampak penggunaan sampah plastik impor yang ditemukan di Tropodo. Foto yang ditampilkan belum menjelaskan penelitian tentang pembakaran sampah untuk proses memasak. Pemberitaan media VOA (Voice Of Amerika) masuk dalam kategori *straight news*, namun penulisan memiliki kelengkapan berita serta data yang dipaparkan memiliki kelengkapan yang informatif. Dalam penggunaan sampul foto yang digunakan tidak menjelaskan peristiwa yang sedang berlangsung. Penulisan media berita Lintas Perkoro berkategori berita penjelasan, sehingga narasi yang digunakan panjang dan informatif. Namun framing berita yang ditonjolkan ialah aksi demonstrasi. Berita ini memiliki kelengkapan foto yang menjelaskan peristiwa yang sedang berlangsung. Berdasarkan penelitian ini saran yang dapat diberikan kepada media adalah penting untuk mengamati konten dan publikasi menggunakan kalimat efektif agar berita dapat diterima oleh pembaca.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2023). *Zombi Sampah Impor Mengejar Gubernur Jawa Timur*. Lintas Perkoro: Berbagi Informasi & Inspirasi. <https://lintasperkoro.com/baca-958-zombi-sampah-impor-mengejar-gubernur-jawa-timur>
- Arsyam, M., & Tahir, M. Y. (2021). Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif. *Jurnal STAIDDI*, Vol. 2, No. 1 2021 (Education and Islamic Studies), 1-11.
- Gupta, B. P. (2023). *Unjuk Rasa Menolak Sampah Impor di Jawa Timur*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/foto/2023/08/23/unjuk-rasa-tolak-sampah-impor-di-jawa-timur>
- Hakim, L., & Hanafi, A. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Pembakaran Al-Qur'an di Media Online. *Journal of Islamic Communication Studies (JICoS)*, 1 ( 2 ) , 1 - 1 2 . <https://doi.org/10.15642/jicos.2023>

- .1.2.1-12
- Isyirin, M. (2020). Analisis Dampak Impor Sampah Plastik Terhadap Masyarakat dan Lingkungan Hidup di Indonesia. *UNISIA*, 1-10.
- Pinotoan, N. A., & Wahid, U. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 di Harian Kompas.com dan Jawapos.com. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12 No. 1, 11-23.
- Putra, D. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Hoaks Jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air Sj-182 Pada Portal Berita Media Online. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 4(2), 139-150. <https://doi.org/10.17933/diakom.v4i2.249>
- Putri, A., & Qusnul, W. (2022). Pembingkai Berita Isu Pembangunan Wisata Premium Komodo pada Mongabay.co.id dan Greeners.co. *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 5 ( 1 ) , 6 5 - 7 7 . <https://doi.org/10.24076/pikma.v5i1.842>
- Riski, P. (2023a). *Polusi Dioksin: Pemprov Jatim Didesak Tindak Industri yang Masih Impor Plastik*. VOA Indonesia. <https://www.voaindonesia.com/a/polusi-dioksin-pemprov-jatim-didesak-tindak-industri-yang-masih-impor-plastik/7239160.html>
- Riski, P. (2023b). *Sampah Plastik Impor Marak Lagi, Aktivis Serukan Jawa Timur Darurat Dioksin*. Mongabay: Situs Berita Lingkungan. <https://www.mongabay.co.id/2023/08/30/sampah-plastik-impor-marak-lagi-aktivis-serukan-jawa-timur-darurat-dioksin/>
- Septiani, U., Oktavia, R., Dahlan, A., Ciputat Tim, K., Tangerang Selatan, K., Masyarakat, K., Kesehatan Masyarakat, F., Muhammadiyah Jakarta, U., & Ahmad Dahlan, J. K. (2021). *Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Produk Serbaguna di Yayasan Khazanah Kebajikan*.
- Shafira, A. R., Wibawa, S., & Aditiany, S. (2022). Ancaman Impor Sampah Ilegal Terhadap Keamanan Lingkungan di Indonesia, 2016-2019. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 4 ( 1 ) , 1 - 1 9 . <https://doi.org/10.24198/padjar.v4i1.32458>
- Sulistiani, I., & Rumangkit, O. (2023). *Analisis Framing Isu Lingkungan Pada Media Online di Papua Framing Analysis Of Environmental Issues In Online Media In Papua*. IV(1).
- Tambusai, J. P., Simanjuntak, S., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Cnnindonesia.Com dan Tvonenews.com Mengenai Kasus Driver Ojol Membawa Kabur Macbook Rp 67 Juta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6 No. 1, 3981-3986.
- Taufik, C. M. (2020). Analisis Framing Harian Radar Bandung Dalam Penyajian Berita Virus Corona. *Jurnal Beja*, 1(1), 61-73.
- Wardani, D. J. (2023). *Ecoton Desak Pemerintah Jawa Timur Tindak Tegas Sampah Impor*. Greeners. <https://www.greeners.co/berita/ecoton-desak-pemerintah-jawa-timur-tindak-tegas-sampah-impor/>